

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai study tentang pembelajaran gamelan degung pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Kuningan. Maka dalam bab ini peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian, yang meliputi tentang pemilihan materi pembelajaran, proses penerapan metode tutor sebaya, dan hasil pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, Dalam proses pembelajaran Gamelan Degung pada kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Kuningan hal yang pertama dilakukan dalam kegiatan ini adalah pemilihan materi gamelan degung. Disini guru yang bertanggung jawab atas keberlangsungan pembelajaran ini memilih lagu Catrik (sawilet) untuk materi pembelajaran gamelan degung pada kegiatan Ekstrakurikuler yang dilakukan di SMP Negeri 2 Kuningan, lagu Catrik (sawilet) dipilih karena dalam proses pembelajaran ini melakukan metode tutor sebaya yaitu proses pembelajaran dilakukan antara siswa dan siswa, dengan menggunakan metode ini guru hanya memantau kegiatan pembelajaran tanpa terlibat langsung di dalamnya. Selain itu ada banyak pertimbangan ketika Guru harus menentukan pemilihan materi untuk pembelajaran ini, diantaranya guru harus memilih materi pembelajaran yang sudah dikuasai tutor

sehingga pada pelaksanaannya tutor tidak canggung dalam menyampaikan

materi kepada peserta pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

2. Proses pembelajaran gamelan degung ini berlangsung dengan baik seperti apa yang diharapkan, hal ini terjadi karena siswa yang dipilih oleh guru sebagai tutor adalah siswa dari kelas VIII, Tutor sudah sangat menguasai materi pembelajaran ini karena sudah mendapatkan materi yang sama ketika tutor masih duduk di bangku kelas VII di SMP Negeri 2 Kuningan. Selain itu tutor disini mendapatkan respon positif dari peserta pembelajaran sehingga walaupun pembelajaran dilakukan dengan menggunakan tutor sebaya tetapi proses pembelajaran ini dapat berlangsung dengan baik, dalam hal ini tutor tidak terlihat sombong atau tinggi hati dengan posisinya sebagai penyampai materi pembelajaran, peserta pembelajaran pun tetap menghormati tutor ketika berlangsungnya pembelajaran gamelan degung ini, dengan menggunakan metode tutor sebaya dalam pembelajaran gamelan degung ini terlihat lebih menarik karena tidak terlihat adanya kecanggungan ketika peserta pembelajaran bertanya menemui kesulitan dalam menerima materi gamelan degung yang telah disampaikan sebelumnya oleh tutor.
3. Hasil pembelajaran ekstrakurikuler gamelan degung di SMP Negeri 2 Kuningan dapat dikatakan berhasil karena dari setiap pertemuan terlihat banyak perubahan yang sangat memuaskan. Siswa bisa dengan cepat menguasai dan memahami setiap materi yang diberikan oleh tutor atau pelatih. Disamping itu siswa terlihat berpikir kreatif dalam setiap kegiatan

latihan, dimana mereka mampu menyesuaikan setiap materi dan mampu mengembangkan setiap materi yang diberikan menjadi suatu hal yang menarik untuk dipelajari.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas mengenai studi tentang pembelajaran gamelan degung pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Kuningan, rekomendasi atau saran-saran dari peneliti diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi :

1. Lembaga Pendidikan

Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia, diharapkan dapat mencetak tenaga pengajar yang professional dan menumbuhkan rasa jujur dan disiplin dalam segala hal, agar lulusan prodi musik ketika turun kelapangan diharapkan dapat membawa nama baik universitas pada umumnya dan prodi seni musik pada khususnya.

2. Sekolah

Bagi Sekolah agar memberikan rasa aman dan nyaman kepada siswa agar siswa dapat melakukan proses pembelajaran dengan baik, tanamkan kepada siswa rasa bertanggung jawab agar siswa mampu menjaga nama baik sekolah terkait. Perlengkap sarana dan prasarana yang mendukung dalam bidang pendidikan agar siswa betah disekolah dan rajin untuk bersekolah. Dalam bidang musik perlengkap sarana dan prasarana, datangkan tenaga

pengajar yang professional di bidang musik agar dapat menjadikan siswa lebih kreatif dalam bidang music.

3. Guru

Kepada guru agar bersikap sebagaimana mestinya pendidik, bersikap tegas, bijak, tidak menyepelkan pendapat siswa ketika hal itu dirasa benar. Kepada guru seni budaya agar dapat menularkan bakat seninya kepada siswa dngan cara merangkul siswa untuk belajar music, ciptakan suasana yang menyenangkan ketika memberikan materi pembelajaran music, dan jadikan siswa lebih kreatif dalam bidang music agar dapat membawa nama baik instansi terkait.